## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis didapatkan kesimpulan bahwa:

- Terdapat 7 pekerjaan dengan 20 kegiatan dan 55 kejadian resiko kecelakaan kerja pada pekerjaan pembangunan jembatan rangka baja Kragan.
- 2. Total keseluruhan peringkat resiko kecelaaan kerja pada proyek jembatan baja Ngadiluwih Kediri sebesar 8,3 yang di kategorikan sebagai "Resiko Sedang" dan potensi kecelakaan kerja tertinggi yaitu pada pekerjaaan aspal dengan skala 8,5 yang di kategorikan sebagai "Resiko Sedang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat pada Proyek Pembangunan Jembatan Rangka Baja Kragan beberapa saran sebagai masukan yaitu:

- 1. Perlu dilakukannya pembekalan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para pekerja maupun seluruh pihak yang ada didalam proyek.
- 2. Perusahaan maupun pihak terkait wajib melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap pekerja agar setiap pekerja memakai alat pelindung diri yang sesuai standard dan tidak ada pekerja yang lalai sehingga akan meminimalisir resiko kecelakaan kerja yang akan terjadi.
- 3. Perusahaan atau pihak terkait wajib untuk menyiapkan atau menyediakan alat pelindung diri yang lengkap dan sesuai standar supaya pekerja dan seluruh pihak yang ada di dalam proyek terhindar dari bahaya potensi kecelakaan di lokasi proyek dan meminimalisir resiko kecelakaan kerja yang akan terjadi.
- 4. Perusahaan atau pihak terkait wajib memiliki cadangan obat-obatan maupun segala macam bentuk pertolongan pertama pada kecelakaan untuk berjagajaga jika terjadi kecelakaan ringan pada lokasi kerja.
- 5. Perlu diadakan pemeriksaan perawatan lanjutan secara rutin setelah pembangunan jembatan rangka baja kragan.

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah waktu yang singkat untuk mengumpulkan semua data sehingga peneliti hanya mampu mewawancarai responden yang terlalu sedikit, maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih banyak lagi data dan lebih dalam lagi untuk mengkaji masalah potensi kecelakaan kerja di manapun yang nantinya dapat meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi hingga nihilnya resiko kecelakaan kerja yang terjadi sehinnga tercipta lingkungan pekerjaan yang aman dan nyaman.